

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan program pembelajaran dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa dengan cara terlibat langsung dengan perusahaan, industri, dan unit bisnis strategis lainnya. Bagi mahasiswa program sarjana, kegiatan praktik kerja lapangan dimanfaatkan sebagai wadah pengembangan keterampilan dan penerapan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan di dunia kerja. Selain itu, kegiatan praktik kerja lapangan diharapkan dapat meningkatkan keterampilan sosialisasi, keterampilan manajemen, keterampilan berpikir kritis, dan keterampilan manajemen untuk memecahkan berbagai masalah. Saya memilih PT. Benih Citra Asia sebagai wadah praktik kerja lapangan karena adanya hubungan materi perkuliahan dengan kegiatan budidaya perusahaan.

Salah satu perusahaan yang bergerak dalam produksi benih tanaman Pangan dan Holtikultura adalah PT. Benih Citra Asia. Perusahaan lokal ini memproduksi benih” unggul yang sudah bernilai ekspor, dan salah satu benih unggulan perusahaan ini adalah jagung pakan, benih jagung pakan adalah varietas yang banyak diminati oleh konsumen lokal. Berdasarkan data produksi jagung provinsi jawa timur dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini.

Tahun	Produktivitas (kw/ha)
2018	52,41
2019	50,40
2020	57,26
2021	58,06
2022	60,59

Tabel 1. 1 Sumber: Badan Pusat Statistik Nasional (2022)

Menurut BPS (2022) produksi jagung pada tahun 2022 mengalami kenaikan jika dibanding pada tahun 2018. Kenaikan produksi dipicu oleh perubahan varietas benih dari lokal ke hibrida yang ditanam oleh petani. Oleh sebab itu, produksi benih jagung yang unggul perlu di imbangi dengan proses budidaya sesuai standart operasional pembenihan dapat dikembangkan untuk meningkatkan hasil produksi jagung dengan menggunakan benih hibrida yang berkualitas. Pencapaian benih

bermutu tinggi biasanya memerlukan beberapa langkah tambahan yang dilakukan pada budidaya jagung, salah satunya adalah *detasselling* (Cabut Bunga).

Teknik *detasselling* adalah teknik pencabutan bunga atau biasa kami sebut *Tasel* jantan pada induk tanaman betina. Saat bunga jantan muncul sebelum serbuk sari pecah, dengan tujuan untuk memperoleh varietas yang unggul, karena hampir 95% serbuk sari berasal dari tanaman jantan varietas yang sama. Sehingga dapat mengoptimalkan hibridisasi jagung (Arma dkk, 2013). Teknik *detasseling* merupakan faktor penting dalam mencapai hasil panen jagung yang produktif, oleh sebab itu menjadi cara yang efektif dalam menjaga stabilitas produktivitas benih.

Berdasarkan uraian diatas, maka Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT. Benih Citra Asia ini lebih berfokus untuk mempelajari proses *detaseling* Tanaman Jagung Pakan di PT. Benih Citra Asia.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Mahasiswa diharapkan mampu memahami proses produksi benih yang benar sesuai standarisasi perusahaan yang berlaku.
2. Mahasiswa dapat merencanakan dan melaksanakan kegiatan teknik budidaya mulai dari tahap Survey lahan hingga tahap panen yang menunjang keberhasilan pencapaian produksi pembenihan secara optimal.
3. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya.
4. Mempersiapkan Mahasiswa agar memiliki kompetensi dan kesiapan kerja setelah menyelesaikan pendidikan tinggi.
5. Mengkorelasikan antara teori yang diperoleh dalam perguruan tinggi dengan praktek kerja diperusahaan.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Mahasiswa dapat mengetahui teknik pelaksanaan cabut bunga (*detasseling*) tanaman jagung pakan hibrida.
2. Mahasiswa dapat mengetahui apa saja kesalahan yang harus dihindari pada saat melakukan cabut bunga (*detasseling*) tanaman jagung pakan hibrida.

1.2.3 Manfaat PKL

1. Mahasiswa dapat memahami proses produksi benih yang benar sesuai standarisasi perusahaan yang berlaku.
2. Mahasiswa mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan teknik budidaya mulai dari tahap Survey Lahan hingga tahap pasca panen yang menunjang keberhasilan pencapaian produksi pembenihan secara optimal.
3. Mahasiswa dapat menganalisa kendala terkait dengan teknik budidaya mulai dari teknik persiapan hingga pasca panen disertai pemberian solusi kepada petani mitra dari permasalahan tersebut.
4. Mahasiswa dapat menambah pengetahuan teknik cabut bunga (*detasseling*) tanaman jagung pakan hibrida.
5. Mahasiswa dapat memahami apa saja kesalahan yang harus dihindari pada saat melakukan cabut bunga (*detasseling*) tanaman jagung pakan hibrida.

1.3 Lokasi dan Waktu

Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT. Benih Citra Asia, dan untuk lahan praktek adalah seluruh lahan petani mitra yang berada di lingkup area Jember-Bondowoso, PKL ini dilaksanakan selama 4 bulan, dimulai pada 2 Februari sampai 30 Mei 2026. Jadwal kerja PT. Benih Citra Asia adalah 6 hari kerja dan 1 hari libur dimulai dari hari Senin - Sabtu, pukul 07:00 hingga 15:30 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT.Benih Citra Asia menggunakan beberapa metode dalam pelaksanaannya yang bertujuan untuk mendapatkan data sebagai bahan penyusunan laporan, dilakukan dengan arahan dan bimbingan dari pembimbing lapang dengan beberapa metode, diantaranya :

1.4.1 Praktek langsung

Mahasiswa melakukan secara langsung kegiatan yang berada di lapang mulai dari kegiatan survey lahan, monitoring hingga pasca panen dan berinteraksi langsung dengan para pekerja, petugas lapang, dan petani mitra di PT. Benih Citra Asia.

1.4.2 Metode Wawancara dan Diskusi

Kegiatan dilakukan dengan melakukan wawancara kepada pembimbing lapang, petugas lapang, teknisi dan karyawan yang terlibat langsung dalam proses kegiatan perusahaan dan berdiskusi secara langsung dengan pembimbing lapang, dan petugas untuk melengkapi data mengenai perusahaan.

1.4.3 Metode Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengambil gambar setiap kegiatan yang dilakukan menggunakan *handphone* sebagai bukti mahasiswa telah melakukan kegiatan tersebut dan menjadi penunjang langkah-langkah kegiatan serta lampiran dalam penyusunan laporan magang.

1.4.4 Metode Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi secara teoritis yang berasal dari laporan kegiatan dan pendukung lainnya yang terdapat relevansi dengan PT. Benih Citra Asia.

1.4.5 Metode Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung pada semua kegiatan yang dilakukan di PT. Benih Citra Asia. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan dapat mengetahui kondisi dan situasi serta dapat membandingkan hasil nyata pada lapangan dengan hasil wawancara.